

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

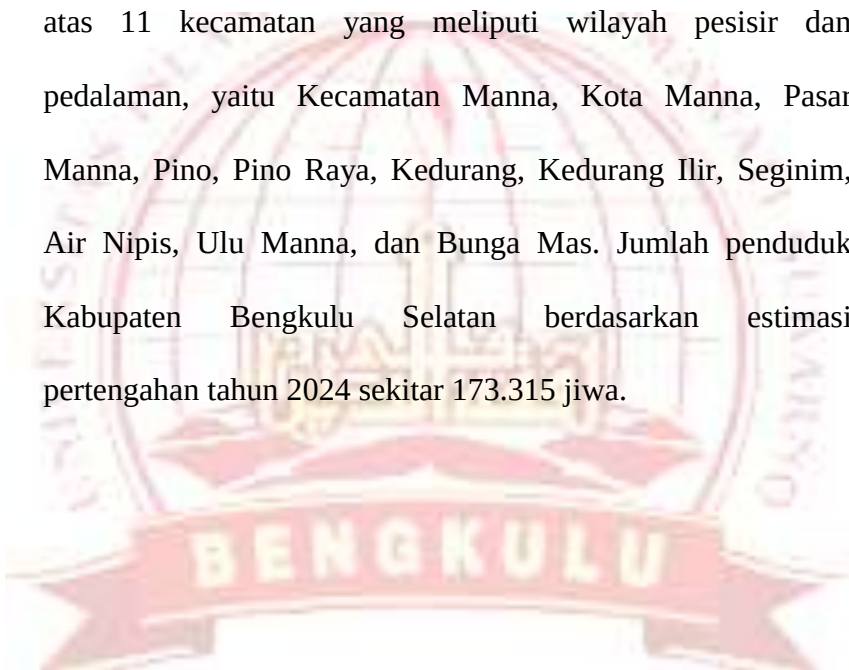
A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkulu Selatan

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang terletak di Pulau Sumatra dengan ibu kota Kota Manna. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 1.186,10 km² atau 118.610 hektar yang terbagi ke dalam 11 kecamatan. Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan secara umum terdiri atas dataran rendah pesisir di bagian barat, perbukitan di bagian timur, serta kawasan hutan lindung. Rata-rata ketinggian wilayah sekitar 74 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan berada di kawasan pesisir barat Sumatra dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kabupaten ini memiliki semboyan daerah “...Sekundang Setungguan”... yang mencerminkan nilai kebersamaan dan gotong royong dalam kehidupan masyarakat.

Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Seluma
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kaur
3. Sebelah Barat : Samudera Hindia
4. Sebelah Timur : Provinsi Sumatera Selatan

Secara administratif, Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri atas 11 kecamatan yang meliputi wilayah pesisir dan pedalaman, yaitu Kecamatan Manna, Kota Manna, Pasar Manna, Pino, Pino Raya, Kedurang, Kedurang Ilir, Seginim, Air Nipis, Ulu Manna, dan Bunga Mas. Jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan estimasi pertengahan tahun 2024 sekitar 173.315 jiwa.





Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Bengkulu Selatan
Sumber : BAPPEDA Kabupaten Bengkulu Selatan, 2024

B. Kondisi Sosial Remaja di Kabupaten Bengkulu Selatan

Remaja di Kabupaten Bengkulu Selatan berada pada fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Perubahan sosial yang cepat, minimnya pengawasan, serta kurang optimalnya pembinaan karakter menjadi faktor yang dapat

mendorong munculnya perilaku menyimpang pada remaja. Kenakalan remaja yang terjadi umumnya meliputi pelanggaran norma sosial, perkelahian, penyalahgunaan minuman keras, serta perilaku lain yang bertentangan dengan nilai hukum dan agama.

Dalam konteks ini, upaya penanggulangan dan pencegahan kenakalan remaja tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif institusi negara, khususnya Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan.

C. Polres Kabupaten Bengkulu Selatan

Polres Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan satuan kewilayahan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yang berada di bawah naungan Polda Bengkulu. Polres Bengkulu Selatan memiliki tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (harkamtibmas), menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan,

pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Wilayah Hukum

Wilayah hukum Polres Bengkulu Selatan meliputi seluruh wilayah administratif Kabupaten Bengkulu Selatan yang berada di Provinsi Bengkulu. Cakupan wilayah hukum tersebut mencerminkan tanggung jawab Kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), penegakan hukum, serta pelayanan perlindungan dan pengayoman masyarakat pada berbagai karakteristik wilayah, baik kawasan perkotaan, pedesaan, pertanian, perkebunan, maupun wilayah pesisir.

Secara administratif, wilayah hukum Polres Bengkulu Selatan mencakup 10 kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Kota Manna

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Padang Panjang Kota Manna, Kelurahan Kota Medan, Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38511.

2. Kecamatan Pasar Manna

Alamat Kantor Camat: Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Pasar Bawah, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38512.

3. Kecamatan Seginim

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Seginim, Desa Babatan Ulu, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38513.

4. Kecamatan Air Nipis

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Air Nipis, Desa Sukarami, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38514.

5. Kecamatan Kedurang

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Kedurang, Desa Tanjung Alam, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38515.

6. Kecamatan Kedurang Ilir

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Kedurang Ilir, Desa Lubuk Ladung, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38516.

7. Kecamatan Bunga Mas

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Bunga Mas, Desa Padang Lebar, Kecamatan Bunga Mas, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38517.

8. Kecamatan Ulu Manna

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Ulu Manna, Desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38518.

9. Kecamatan Pino

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Pino, Desa Pino Baru, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38519.

10. Kecamatan Pino Raya

Alamat Kantor Camat: Jl. Raya Pino Raya, Desa Pasar Pino, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38561.

Keberagaman kondisi geografis dan sosial masyarakat pada wilayah tersebut menyebabkan dinamika gangguan kamtibmas memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap kecamatan, mulai dari permasalahan sosial remaja, konflik masyarakat, kriminalitas konvensional, hingga persoalan keamanan wilayah pesisir dan pedesaan. Oleh karena itu, Polres Bengkulu Selatan menempatkan satuan Kepolisian sektor (Polsek) pada wilayah-wilayah strategis guna meningkatkan efektivitas pelayanan Kepolisian.

Dalam rangka pelaksanaan tugas operasional di tingkat wilayah, Polres Bengkulu Selatan membawahi beberapa Kepolisian Sektor (Polsek) yang berfungsi sebagai ujung tombak pelayanan Kepolisian kepada masyarakat.

1. Polsek Kota Manna

Kapolsek: AKP S. Handoko

Alamat: Polsek Kota Manna Jl. Raya Padang Panjang Kota
Manna Kelurahan Kota Medan, Kecamatan Kota Manna
Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu 38511

Jumlah Personel & Sarana Operasional (Estimasi):

- Personel Polri: 32 orang
- Staf administrasi: 6 orang
- Mobil operasional: 2 unit (Patroli dan Reskrim)
- Sepeda motor dinas: 12 unit

2. Polsek Seginim

Kapolsek: Iptu Candra Kusuma

Alamat: Polsek Seginim Jl. Raya Seginim Desa Babatan Ulu,
Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi
Bengkulu

Jumlah Personel & Sarana Operasional (Estimasi):

- Personel Polri: 25 orang
- Staf administrasi: 5 orang
- Mobil operasional: 1 unit
- Sepeda motor dinas: 10 unit

3. Polsek Manna

Kapolsek: Iptu Asep

Alamat:

Polsek Mana Jl. Raya Manna Bengkulu Kelurahan Gunung
Ayu Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu

Jumlah Personel & Sarana Operasional (Estimasi):

- Personel Polri: 28 orang
- Staf administrasi: 5 orang
- Mobil operasional: 1 unit
- Sepeda motor dinas: 11 unit

4. Polsek Pino

Kapolsek: Iptu Rofii

Alamat: Polsek Pino Jl. Raya Pino Desa Padang Lebar,
Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi
Bengkulu

Jumlah Personel & Sarana Operasional (Estimasi):

- Personel Polri: 22 orang
- Staf administrasi: 4 orang
- Mobil operasional: 1 unit

- Sepeda motor dinas: 9 unit

5. Polsek Pino Raya

Kapolsek: Iptu Mas Purwanto

Alamat:

Polsek Pino Raya Jl. Raya Pasar Pino Raya Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu

Jumlah Personel & Sarana Operasional (Estimasi):

- Personel Polri: 20 orang
- Staf administrasi: 4 orang
- Mobil operasional: 1 unit
- Sepeda motor dinas: 8 unit

6. Polsek Kedurang

Kapolsek: Ipda Erik

Alamat: Polsek Kedurang Jl. Raya Kedurang Desa Lubuk Ladung, Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu

Jumlah Personel & Sarana Operasional (Estimasi):

- Personel Polri: 24 orang
- Staf administrasi: 4 orang

- Mobil operasional: 1 unit
- Sepeda motor dinas: 10 unit

Berdasarkan struktur wilayah hukum tersebut, Polres Bengkulu Selatan menunjukkan sistem pembagian wilayah kerja yang berbasis pendekatan geografis dan kebutuhan pelayanan masyarakat. Keberadaan Polsek pada masing-masing kecamatan menjadi strategi organisasi dalam mempercepat respons terhadap gangguan kamtibmas, meningkatkan kehadiran polisi di tengah masyarakat, serta memperkuat fungsi preventif melalui pembinaan masyarakat dan kegiatan Kepolisian komunitas.

Distribusi personel dan sarana operasional di setiap Polsek juga mencerminkan tingkat kebutuhan keamanan wilayah, di mana kecamatan dengan aktivitas sosial dan ekonomi lebih tinggi cenderung memiliki jumlah personel dan fasilitas operasional yang lebih besar. Dengan demikian, struktur wilayah hukum ini menjadi pondasi penting dalam pelaksanaan tugas Kepolisian, khususnya dalam upaya penanggulangan dan pencegahan berbagai bentuk pelanggaran

hukum serta kenakalan remaja di Kabupaten Bengkulu Selatan.

E. Visi Dan Misi Polres Bengkulu Selatan

1. Visi Polres Bengkulu Selatan

Terwujudnya Polri yang Profesional, Modern dan Terpercaya sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta menegakkan hukum.

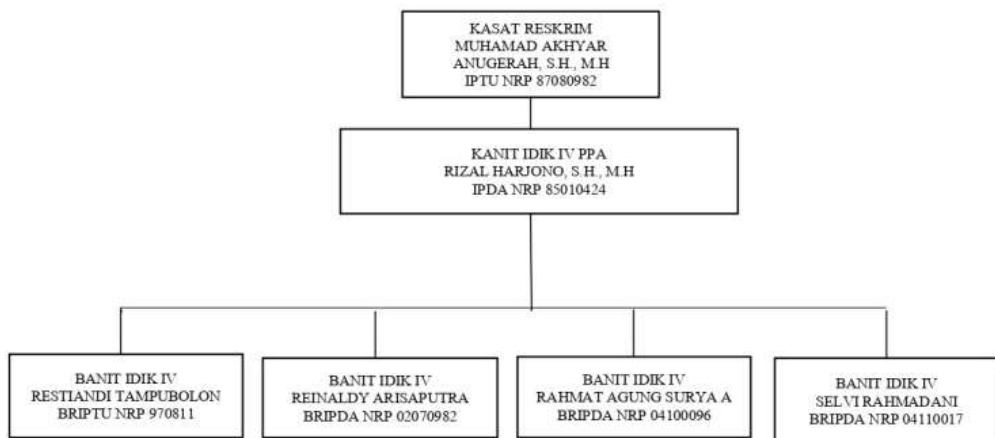
2. Misi Polres Bengkulu Selatan

- a. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat agar tercipta rasa aman dan nyaman.
- b. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat melalui kegiatan preemtif dan preventif.
- c. Menegakkan hukum secara profesional, proporsional, transparan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.
- d. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) secara berkelanjutan.

- e. Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia Polri dengan dukungan sarana dan prasarana modern.
- f. Mewujudkan pelayanan Kepolisian yang humanis, cepat, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat..

F. Struktur Organisasi (Gambaran Umum)

Secara umum, struktur organisasi Polres Bengkulu Selatan terdiri dari:



Struktur ini berfungsi mendukung pelaksanaan tugas Kepolisian secara terintegrasi di tingkat kabupaten hingga kecamatan.

G. Tugas dan Fungsi Utama

Polres Bengkulu Selatan memiliki peran strategis dalam:

- a) Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
- b) Penegakan hukum terhadap tindak pidana (pidana umum, narkoba, kejahatan remaja, dll.)
- c) Pencegahan kejahatan melalui kegiatan preemtif dan preventif
- d) Pembinaan masyarakat (Binmas)
- e) Pelayanan publik Kepolisian (SIM, SKCK, pengaduan, dll.)
- f) Pengamanan kegiatan masyarakat, pemerintahan, dan event daerah

H. Laporan Kenakalan Remaja

Laporan kenakalan remaja dari Polres kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.1
Laporan Kenakalan Data Tahun 2024

No	Jenis Kasus	Jumlah
1	Kekerasan Anak	3
2	Persetubuhan	11
	Total	14

Berdasarkan data yang diperoleh dari Polres Bengkulu Selatan tahun 2024 pada tabel diatas, terdapat sejumlah kasus yang berkaitan dengan perilaku menyimpang dan kenakalan remaja. Data menunjukkan adanya 3 kasus kekerasan terhadap anak dan 11 kasus persetubuhan, sehingga total keseluruhan mencapai 14 kasus. Data tersebut menunjukkan bahwa permasalahan kenakalan remaja masih menjadi perhatian serius di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tingginya angka kasus tersebut menjadi indikator bahwa upaya pencegahan dan penanggulangan perlu dilakukan secara terpadu melalui kerja sama antara Kepolisian, keluarga, sekolah, tokoh masyarakat, dan pemerintah daerah. Dalam perspektif Siyash Tanfidziyah, peran aparat pelaksana pemerintahan, termasuk Kepolisian, merupakan implementasi

kewenangan eksekutif dalam menjaga kemaslahatan masyarakat, menegakkan hukum, serta mencegah kerusakan sosial (mafsadat) di tengah kehidupan masyarakat.

Dengan demikian, Polres Bengkulu Selatan menjadi objek penelitian yang relevan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan fungsi Kepolisian dalam mencegah dan menanggulangi kenakalan remaja, sekaligus menilai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip pemerintahan dalam kajian Siyasah Tanfidziyah.

I. Peran Polres Bengkulu Selatan dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja

Dalam konteks kenakalan remaja, Polres Bengkulu Selatan berperan aktif melalui:

- a) Kegiatan pembinaan dan penyuluhan di sekolah-sekolah (Police Goes to School)
- b) Patroli rutin di lokasi rawan (keramaian, sekolah, tempat nongkrong remaja)

- c) Penegakan hukum terhadap tindak pidana yang melibatkan remaja
- d) Koordinasi dengan pemerintah daerah, sekolah, tokoh masyarakat, dan tokoh agama
- e) Pendekatan preventif dan restoratif untuk kasus tertentu yang melibatkan anak di bawah umur

Upaya ini sejalan dengan tugas Polri dalam menjaga ketertiban umum serta melindungi generasi muda sebagai aset pembangunan daerah.

